BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang besar dengan populasi lebih dari 270 juta jiwa dan hal ini merupakan kekuatan ekonomi yang luar biasa terutama dalam serapan pasar global. Rohmah et al., (2024), menjelaskan bahwa kunci dari mempertahankan ekonomi adalah dengan menguatkan sektor industri. Menurut Fitria Setyaningrum et al., (2018) UMKM merupakan sektor usaha kecil yang memiliki peran penting dalam perekonomian, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun, dalam praktiknya, banyak UMKM yang belum menerapkan pengelolaan dan laporan keuangan secara optimal. Padahal, pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang baik sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan, menjaga stabilitas usaha, dan meningkatkan keberlanjutan ekonomi usaha tersebut.

Namun, dalam praktiknya, banyak UMKM yang belum menerapkan pengelolaan dan laporan keuangan secara optimal. Padahal, pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang baik sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan, menjaga stabilitas usaha, dan meningkatkan keberlanjutan ekonomi usaha tersebut. Selanjutnya, berdasarkan Koran Jakarta Post (2025) bahwa daya saing ekonomi di Indonesia telah menunjukkan kekuatan yang cukup solid dengan 4,95%. Hal ini menunjukkan bahwa indonesia memiliki potensi besar untuk terus meningkatkan produktivitas, mendorong investasi dan memperkuat UMKM sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi di tingkat internasional ataupun daerah. Selanjutnya berdasarkan kompas id (2025), menurut lembaga

penyelidikan ekonomi dan masyarakat fakultas ekonomi dan bisnis univeritas indonesia, ekonomi diperkirakan tumbuh 4,78-4,82%. Alfiansyah et al., (2024), meyakini bahywa perekonomian global juga didukung oleh hadirnya UMKM. Gunawan et al.,(2021) mendeskripsikan UMKM adalah penunjang ekonomi nasional dan daerah. UMKM merupakan salah satu sektor usaha yang diunggulkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM RI (2023), bahwa sektor ini telah menyerap tenaga kerja lebih dari 97%. Dengan demikian hadirnya UMKM di Indonesia memberi dampak luar biasa bagi perekonomian secara makro. Dalam perkembangan ekonomi Indonesia, UMKM membutuhkan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan usaha. Usaha mikro kecil dan menengah, di berbagai wilayah Indonesia, terutama di Kota Malang, sebenarnya cukup banyak. Beberapa kecamatan dan desa di sekitar Kota Malang memiliki peluang yang berbeda untuk berkembang, yang dipengaruhi oleh kondisi masing-masing daerah, seperti pertambangan, pertanian, perkebunan, dan bidang lainnya. Namun, tidak banyak orang yang tahu bahwa usaha-usaha ini ada dan seberapa besar kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi, baik di daerah mereka sendiri maupun di perkotaan. Oleh karena itu, penting untuk membuat daftar dan memetakan lokasi usaha-usaha ini di wilayah sekitar kota Agustim, (2016).

Berdasarkan Luckieta, (2025) bahwa UMKM telah mengalami sistem yang berubah dan terus bertumbuh seiring dengan kemajuan teknologi di era globalisasi. Salah satu UMKM yang dijaga eksistensinya oleh pemerintah adalah UMKM sektor persewaan pakain adat. Di kota Malang sebagai basis kota Pendidikan,

banyak menggunakan jasa UMKM ini, karena sering ada kegiatan atau acara tarian tradisional maupun kegiatan budaya lainnya yang menggunakan jasa tersebut. Berdasarkan informasi dari Dinas Kebudayaan, UMKM sektor persewaan pakaian adat adalah keunikan dari sebuah budaya yang mencerminkan ekonomi yang berdampingan dengan budaya.

Permasalahan yang umumnya dihadapi oleh UMKM adalah pencatatan keuangan yang tidak teratur, lemahnya perencanaan anggaran, serta kurangnya pengetahuan terkait strategi pengelolaan keuangan yang efektif, yang sering kali menjadi faktor penyebab rendahnya profit dan ketahanan usaha. Kota Malang dikenal sebagai pusat budaya yang memiliki permintaan tinggi untuk layanan penyewaan pakaian adat, baik untuk acara pernikahan dan kegiatan budaya.

Penelitian terdahulu dengan topik yang sama antara lain (Alfiansyah et al., 2024), (Luckieta, 2025), (Rohmah et al., 2024), (Gunawan et al., 2021), (Agustim, 2016). Dari peneleitian-penelitian tersebut masih sedikit yang membahas pengeloaan keuangan pada UMKM sektor persewaan pakaian adat. Dengan demikian maka penelitian ini memberikan sebuah masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya manajemen keuangan, serta menjadi referensi bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan strategi pengelolaan keuangan untuk menunjang profitabilitas usahanya.

Urgensi atau pentingnya penelitian ini adalah perlunya mendalami lebih dalam pengelolaan keuangan UMKM sektor persewaan pakaian adat, dengan demikian akan mendorong atau mendukung perkembangan UMKM di kota Malang. Namun demikian, peneliti tertarik dengan penelitian ini karena sektor

persewaan pakaian adat ini masih belum dirasa maksimal dalam pengelolaan keuangan secara professional berdasarkan standar keuangan. UMKM ini terus bertumbuh seiring dengan *demand* atau permintaan dari para konsumen. Dengan demikian peneliti ingin mengkaji lebih dalam bagaimana pengelolaan keuangan di UMKM tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan keuangan pada UMKM persewaan pakaian adat Ibu Diyah di Kota Malang?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi profitabilitas UMKM persewaan pakaian adat Ibu Diyah di Kota Malang?
3. Bagaimana strategi pengelolaan keuangan yang efektif dapat meningkatkan profitabilitas UMKM persewaan pakaian adat Ibu Diyah di Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan penelitian yang dilakukan:

1. Untuk mengetahui kondisi pengelolaan keuangan pada UMKM persewaan pakaian adat Ibu Diyah di Kota Malang.
2. Untuk mengidentifikasi apa saja faktor yang mempengaruhi profitabilitas UMKM persewaan pakaian adat Ibu Diyah di Kota Malang.
3. Untuk merumuskan strategi pengelolaan keuangan yang efektif dalam meningkatkan profitabilitas UMKM persewaan pakaian adat Ibu Diyah di Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Selain dilakukannya penelitian ini, banyak manfaat yang dapat diperoleh antara lain:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang UMKM. Hasil penelitian ini dapat memperluas pemahaman tentang strategi pengelolaan keuangan UMKM.

2. Manfaat Akademis

   Sebagai pedoman dalam proses pembelajaran serta pengaplikasian ilmu pengetahuan, terutama dibidang manajemen keuangan yang berkaitan dengan strategi pengelolaan keuangan. Penelitian ini memberikan masukan kepada peneliti selanjutnya agar melengkapi penelitian terkait pengelolaan keuangan UMKM persewaan pakaian adat.

3. Manfaat Praktis

   Memberikan masukan yang berharga bagi UMKM khususnya di sektor persewaan pakaian adat agar dapat memaksimalkan pengelolaan keuangan sesuai dengan standar keuangan yang berlaku.